

**PENGGUNAAN TEPUNG CAMPURAN AMPAS TAHU DAN
DARAH FERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP
PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR (*Coturnix
coturnix japonica*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGGUNAAN TEPUNG CAMPURAN AMPAS TAHU DAN
DARAH FERMENTASI DALAM RANSUM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR
(*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan

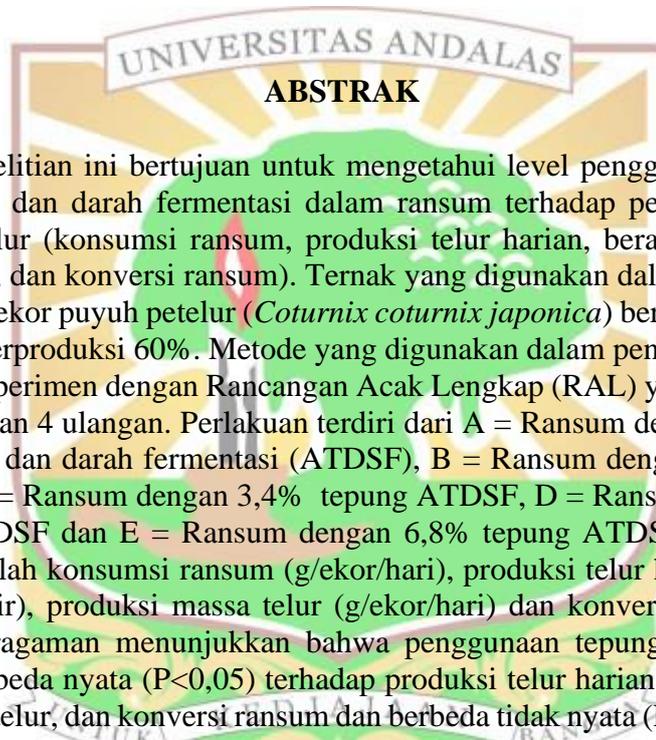
**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGGUNAAN TEPUNG CAMPURAN AMPAS TAHU DAN DARAH
SEGAR FERMENTASI DALAM RANSUM RANSUM TERHADAP
PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR (*Coturnix coturnix
japonica*)**

Rinaldo¹, Montesqrit² dan Harnentis²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
email:rinaldopintar8@gmail.com

²Dosen Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, Kampus Limau Manis, Padang, 25163



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level penggunaan campuran ampas tahu dan darah fermentasi dalam ransum terhadap performa produksi puyuh petelur (konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, produksi massa telur, dan konversi ransum). Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 ekor puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) berumur 30 minggu dan telah berproduksi 60%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A = Ransum dengan 0% tepung ampas tahu dan darah fermentasi (ATDSF), B = Ransum dengan 1,7% tepung ATDSF, C = Ransum dengan 3,4% tepung ATDSF, D = Ransum dengan 5,1% tepung ATDSF dan E = Ransum dengan 6,8% tepung ATDSF. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), produksi massa telur (g/ekor/hari) dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan tepung ATDSF dalam ransum berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap produksi telur harian, produksi massa telur, berat telur, dan konversi ransum dan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan tepung ATDSF sampai 6,8% dapat digunakan dalam ransum puyuh petelur. Penggunaan 6,8% tepung ATDSF dalam ransum puyuh petelur menghasilkan berat telur, produksi telur harian dan produksi massa telur yang lebih tinggi yaitu berat telur 10,44g/butir, produksi telur harian 76,03% dan produksi massa telur 8,18 g/ekor/hari.

Kata kunci: *Performa produksi, puyuh petelur, tepung ATDSF*